

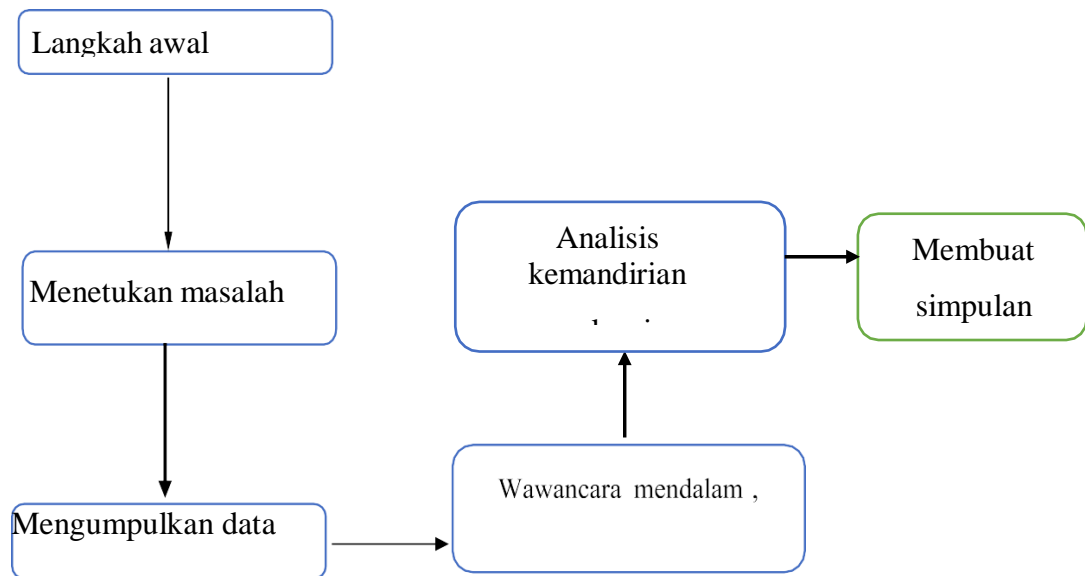
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif, dalam pemaparan (Sugiyono, 2010) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive and snowball*, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Ada juga pemaparan yang lain menurut (Moleong dalam Harahap, 2020, hlm.123) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah uraian dari semua data yang ada kemudian hasilnya di deskripsikan sehingga dapat memberikan pemahaman bagi pembaca. Penelitian deskriptif ini dipilih karena sesuai dengan focus masalah yang peneliti ambil yaitu menganalisis dan mengungkapkan pemahaman yang mendalam mengenai kemandirian emosional anak.

Menurut Hardani (2020, hlm. 56) bahwa desain pada penelitian kualitatif sifatnya lentur “*electic*” sehingga tidak perlu terlalu lengkap, maka dari itu pada saat di lapangan dan sedang melakukan pencarian data kemudian di temukannya fenomena-fenomena yang baru maka dapat berubah sesuai penemuannya di lapangan. Desain penelitian ini merupakan tahapan yang di rancang dan di buat oleh peneliti sebagai urutan Langkah-langkah penelitian. Desain penelitian digunakan untuk mengawali dan membantu peneliti agar tertulis secara sistematis dan jelas



**Gambar 3. 1 Desain penelitian (di kembangkan oleh penulis, 2021)**

### 3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian yaitu tahapan persiapan. Peneliti menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan fokus permasalahan dan objek dalam penelitian. Peneliti mengajukan judul penelitian dan membuat prosopal penelitian yang kemudian di ajukan dan di setujui oleh dosen pembimbing. Langkah selanjutnya dalam teknis penelitian ini dapat membuat instrument untuk menganalisis dan wawancara. Adapun salah satu kota yang akan peneliti pilih untuk sebagai objek penelitian yaitu di kab. Karawang yang berada di kecamatan karawang timur. Penelitian ini di laksanakan pada bulan february sampai Agustus 2021

### 3.1.2 Subjek Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber data atau responden. Responden atau orang yang akan ikut serta pada penelitian ini dilakukan dengan Teknik *Puporsive Sampling*. Berdasarkan penjelasan, (Sugiyono, 2010) hlm. 300) *Puporsive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Responden yang dipilih yaitu ke enam ibu yang bekerja di kota karawang , memilih responden ibu yang bekerja akan tetapi peneliti memilih untuk lebih focus pada ibu yang bekerja mulai pukul 07.00-17.00 WIB dan membatasi waktu pekerjaan ibu yang melebihi dari pukul 17.00-

22.00 WIB hal tersebut untuk menentukan kemandirian emosional anak sehingga peneliti dapat menghubungkan permasalahan yang akan di temukan yakni ibu yang bekerja terhadap kemandirian emosional anak.

### **3.1.3 Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Dengan teknik ini di rasa dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber secara langsung terkait rumusan masalah yang telah di tetapkan sebelumnya, lalu Langkah selanjutnya dalam teknik penelitian ini membuat instrument untuk menganalisis data wawancara mendalam.

1. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah sebagai pelengkap penelitian saat melakukan wawancara. Dokumentasi tersebut salah satunya untuk mengumpulkan data suara tanya jawab dengan responden. Melalui alat elektronik. Dengan adanya dokumentasi agar dapat menyimpan rekaman pengakuan dari jawaban tiap responden.

2. Wawancara

Teknik pengumpul data yang tidak boleh terlewat adalah wawancara, wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010)hlm. 317). Maka wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat serta lengkap untuk mengetahui kemandirian emosional anak pada oarngtua yang bekerja. wawancara ini secara terstruktur dalam daftar pernyataan yang mudah di pahami oleh orangtua termasuk ibu yang akan di wawancarainya dan telah di susun sebelumnya agar terfokus pada permasalahannya yang nantinya akan terjawab.

Wawancara akan di lakukan dengan pertemuan fisik langsung dengan begitu peneliti akan mengetahui gerak ekspresi wajah dari seoarng narasumber sehingga memudahkan dan membantu peneliti supaya yakin terhadap jawaban pertanyaan yang di berikan dari narasumber. Ada beberapa tahapan wawancara yang harus

dilalui agar efektif yaitu:

1. Mengenalkan diri
2. Menjelaskan maksud kedatangan
3. Menjelaskan isi wawancara, dan
4. Mengajukan pertanyaan.

Wawancara yang baik dan tepat dilakukan pada narasumber dalam kondisi tidak sibuk, keadaan sedang istirahat, keadaan tidak sedang marah. Karena apabila wawancara dilakukan dengan kondisi yang baik maka akan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan valid. Kemudian bila narasumber yang akan diwawancarai telah ditentukan orangnya, maka perlu meminta waktu terlebih dahulu, dengan cara begitu maka data akan lengkap dan valid.

Apabila timbulnya bias pada wawancara yang disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut : 1). pewawancara, apabila pewawancara kurang memahami teknik wawancara dan penghayatan dalam menjelaskan maksud dari pertanyaan, 2). Responden, orang yang diwawancarai menyembunyikan jawaban dan sifatnya pribadi, 3). Situasi dan kondisi, situasi dan kondisi pada saat wawancara ada hal yang tak terduga maka akan menyebabkan responden kurang paham dalam pertanyaan wawancara yang ditanyakan pada peneliti atau pewawancara.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara antara lain :

1. Pewawancara harus bersikap sopan dan sabar dengan gaya Bahasa yang disesuaikan pada narasumber dengan jelas dan sederhana agar dapat dipahami.
2. Penggunaan Bahasa yang baik dengan responden agar tidak dianggap seperti Orang asing.
3. Lakukan dengan suasana dan situasi cair juga saling percaya<sup>4</sup>). Suasana wawancara harus santai
4. Mulailah dengan pertanyaan yang mudah, agar tidak membuat responden menjadi tegang.
5. Perhatikan keadaan responden apabila tidak memungkinkan karena ada hal lain Maka sebaiknya wawancara ditunda terlebih dahulu.

Setelah mengetahui berbagai point penting dalam melakukan wawancara, maka teknik wawancara ini merupakan unsur penting dalam melaksanakan penelitian ini, agar mempermudah peneliti untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah di ajukan dan mengetahui informasi mengenai hubungan orangtua bekerja dalam kemandirian emosional anak.

Responden yang terkait dalam penelitian Analisis kemandirian emosional anak pada orang tua yang bekerja dan orangtua menjadi narasumber diantaranya 6 orang yaitu peneliti mengambil 6 ibu yang bekerja. Adapun penjelasan tersebut di jelaskan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**

**Kisi-Kisi Wawancara Pandangan Dan Peran Ibu Mengenai Kemandirian Emosional Anak Terhadap Ibu Bekerja**

<b>variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir pertanyaan</b>	<b>jumlah</b>
Pandangan Ibu yang bekerja mengenai kemandirian emosional anak	Pengetahuan tentang kemandirian emosional	Dapat menjelaskan pengertian kemandirian emosional	1,2,3	3
		Dapat menjelaskan pentingnya kemandirian emosional	4,5,6	3
Peran ibu bekerja dalam kemandirian emosional	Perawat ( <i>Caregiver</i> )	Merawat anak dengan penuh kasih sayang	7,8	2
<b>variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir pertanyaan</b>	<b>jumlah</b>

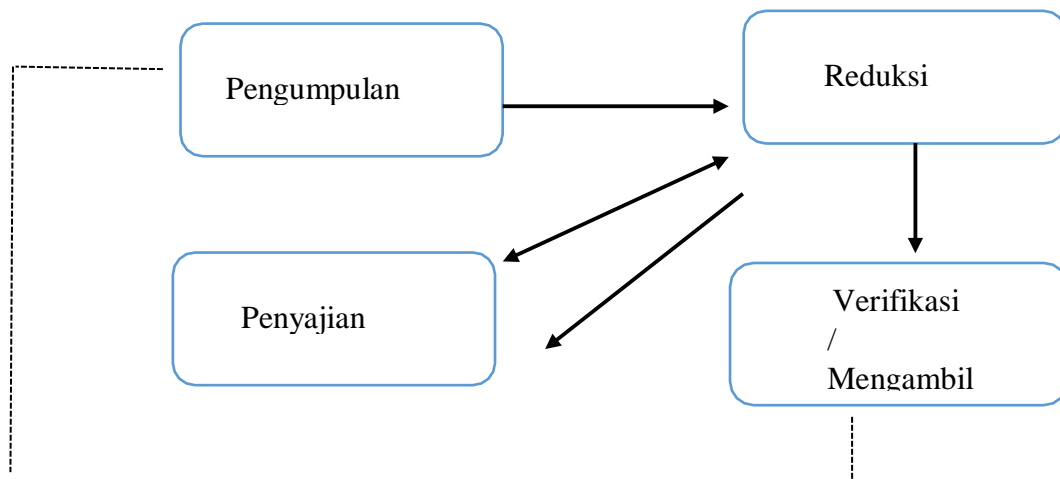
		Penuh perhatian	9,10	2
	Perlindungan ( <i>protector</i> )	Bagaimana cara ibu melindungi anak dengan posisi ibu bekerja	11,12	2
		Memaparkan hambatan dalam perlindungan anak	13,14	2
	Pengasuh ( <i>nuture</i> )	Intensitas waktu ibu bersama anak	15,16	2
		Perhatian orangtua terhadap kemandirian emosional anak	17,18	2
	Pendorong ( <i>encourger</i> )	Dapat menstimulus kemandirian emosional anak	19,20,21,22, 23,24,25,26	8
	jumlah			26

Instrumen wawancara yang telah di susun bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai rumusan masalah yang pertama yaitu perang orangtua bekerja dalam kemandirian emosional anak dengan pola asuh permisif . wawancara dilakukan ketika narasumber sedang libur bekerja dengan kondisi tidaksibuk dan keadaan sudah istirahat.

### 3.1.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Kualitatif menurut Bogdan (dalam sugiyono, 2010, hlm.334) menyatakan bahwa “ *Data Analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcrips, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them an to enable you present what you have discovered to others*”

Jadi analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Kegiatan dalam analisis data ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah selesai di lapangan. Analisis ini terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan /verifikasi. Yang di sajikan pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 3. 2 Tahapan Analisis Data (Interactive Model) (Sugiyono 2010)**

**Pengumpulan Data** pada tahap ini data di lakukan dari awal wawancara yang kemudian di kembangkan lagi berdasarkan rumusan masalah yang telah di tentukan kemudian di kembangkan lagi menjadi penajaman data untuk menghasilkan kesimpulan, kesimpulan yang di hasilkan baik bersifat sementara maupun bersifat sudah tetap.

**Reduksi Data** Reduksi data memiliki arti merangkum atau memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, pencarian tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian , semua data yang telah di reduksi dapat memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya karena di nilai lebih jelas dari sebelumnya. Dalam penelitian ini reduksi data beruoa hasil wawancara terhadap 6 orang subjek peneliti yang nantinya akan di pilih hal-hal pokok data pada penelitian analisis hubungan peran ibu yang bekerja dalam kemandirian emosional anak.

**Penyajian Data** penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara ktegori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk uraian dari hasil wawancara. Data yang telah di sajikan hasil wawancara dari subjek yang telah di tentukan oleh peneliti.

**Pemberian Simpulan,** pemberian simpulan merupakan bagian akhir dari penelitian. Dari data yang di peroleh peneliti mulanya mencoba mengambil kesimpulan yang kemudian akan menjadi temuan. Setelah iti kesimpulan senantiasa harus di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi di buat dengan mencari hal-hal yang penting dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada tahap selanjutnya, peneliti membuat ringkasan, mengkode dan menelusur tema. Pengkodean dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel sistem pengkodean data yang diambil dari buku Sugiyono(2010) sebagai berikut,

**Tabel 3. 2 Sistem Pengkodean Analisis Data (Sugiyono 2010)**

No	ASPEK PENGKODINGAN	KODE
----	--------------------	------



1.	Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara b. Dokumentasi	W D
2.	Sumber Data a. Ibu bekerja b. Ibu Bekerja c. Ibu Bekerja d. Ibu Bekerja e. Ibu Bekerja f. Ibu Bekerja	M R LL NU NY YY LN
3.	Fokus Penelitian a. Pengetahuan tentang kemandirian emosional - Dapat menjelaskan pengertian kemandirian emosional - Dapat menjelaskan pentingnya kemandirian emosional b. Perawat ( <i>Caregiver</i> ) - Merawat anak dengan penuh kasih sayang - Penuh perhatian c. Perlindung ( <i>protector</i> ) - Bagaimana cara ibu melindungi anak dengan posisi ibu bekerja - Memaparkan hambatan dalam perlindungan anak d. Pengasuh ( <i>nuture</i> ) - Intensitas waktu ibu terhadap anak	PTKE MPK E PK EP MPKAS P P P MAP B HKE P IWB A PKE

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatian orangtua terhadap kemandirian emosional anak</li> <li>e. Pendorong (<i>encourger</i>)</li> <li>- Dapat menstimulus kemandirian emosional anak.</li> </ul>	P MK E
4.	Waktu Kegiatan : Tanggal- Bulan-Tahun	10-08-2022

Adapun pengkodean tersebut akan digunakan di dalam proses analisis data. Seperti pada contoh (W.MR. PTKE. MPKE. 10-08-2022 ) kode tersebut menunjukkan (1) teknik pengumpulan data (2) identitas Responden (3) Fokus penelitian (4) sub fokus penelitian (5) tanggal pengambilan data. Kemudian disajikan pula contoh dari penerapan kode serta dengan cara membaca kode- kode tersebut, pada tabel berikut.

**Tabel 3. 3 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya**

KODE	CARA MEMBACA
W	Menunjukkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara
MR	Menunjukkan Identitas informan /sumber data yang dijadikan informan penelitian, yaitu inisial responden
PTKE	Pengetahuan tentang kemandirian emosional
MPKE	Dapat menjelaskan pengertian kemandirian emosional
10-08-2022	Menunjukkan tanggal bulan dan tahun dilakukannya kegiatan penelitian

### 3.1.5 Isu Etik Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum dimulainya penelitian yaitu sebagai berikut

#### 1. Kerahasiaan

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menuliskan nama lengkap akan tetapi

menggunakan nama samaran dengan nama inisial serta tidak menyebutkan identitas narasumber wawancara. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dan kehidupan pribadi masing-masing narasumber yang terlibat pada penelitian ini agar terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat.

## **2. Perizinan**

Pertama-tama peneliti melakukan perizinan kepada Orangtua dalam melakukan penelitian dengan mengutamakan kerahasiaan dan menjamin hak-hak narasumber. Selain itu peneliti melakukan penelitian terhadap 6 orang tua yang telah di tentukan sebelumnya untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif pada ibu yang bekerja dengan melakukan penelitian ke setiap rumah orang tua, meminta perizinan dan menyampaikan maksud sebelum melakukan kegiatan wawancara.